

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS PROSEDUR MEMBUAT MOBIL
MAINAN DI KELAS V SDN 1 PAGAR AIR
KABUPATEN ACEH BESAR**

Helpika Lasmi¹, Intan Safiah², Hasniyati³

^{1,2,3} Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan ilmu
Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

¹helpikalasmi8@gmail.com, ²Intan.Afia@usk.ac.id, ³hasniyati@usk.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of student learning activities and learning outcomes in procedural text material in Grade V at SD Negeri 1 Pagar Air. Students' scores were still below the Minimum Mastery Criteria (KKTP), and their participation in the learning process was relatively low. This study aimed to determine the improvement of students' learning activities and learning outcomes through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model on procedural text material in making toy cars. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. The subjects of the study were 22 fifth-grade students. Data were collected through observation, performance assessment using student worksheets (LKPD), learning outcome tests, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the PjBL model increased students' learning activities in discussions, group collaboration, and project implementation. In addition, students' learning outcomes improved, as indicated by the majority of students achieving mastery according to the KKTP. Therefore, the Project Based Learning model is effective in improving learning activities and learning outcomes in procedural text material at the elementary school level.

Keywords: Project Based Learning, learning activities, learning outcomes, procedural text.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur di kelas V SD Negeri 1 Pagar Air. Nilai siswa masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi teks prosedur membuat mobil mainan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penilaian unjuk kerja menggunakan LKPD, tes hasil belajar, dan

dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam diskusi, kerja sama kelompok, dan pelaksanaan proyek. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, ditandai dengan sebagian besar siswa mencapai ketuntasan sesuai KKTP. Dengan demikian, model *Project Based Learning* efektif digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada materi teks prosedur di sekolah dasar.

Kata Kunci: Project Based Learning, aktivitas belajar, hasil belajar, teks prosedur.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun kemampuan literasi siswa, khususnya dalam memahami dan menyusun berbagai jenis teks sesuai dengan tujuan komunikasi. Salah satu materi yang diajarkan di kelas V adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan untuk melakukan suatu kegiatan secara sistematis dan runtut (Kemendikbudristek, 2022)

Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa diharapkan mampu memahami struktur teks serta menyusun langkah-langkah kegiatan secara logis dan jelas. Menurut Kosasih (2017), teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan suatu kegiatan yang disusun secara sistematis dan logis agar mudah dipahami pembaca. Struktur teks

prosedur meliputi tujuan, bahan atau alat, serta langkah-langkah yang disajikan secara runtut. Pembelajaran yang efektif pada materi ini menuntut keterlibatan aktif siswa agar mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan penyusunan prosedur secara langsung.

Namun, dalam praktiknya pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 1 Pagar Air, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada materi teks prosedur masih rendah. Rata-rata nilai ulangan harian siswa hanya mencapai 62 dan belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan

pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dengan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik melalui kegiatan proyek yang menghasilkan suatu produk (Wena, 2013). Menurut Thomas (2000), *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan proyek yang menuntut pemecahan masalah secara kolaboratif. Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan produk nyata sebagai bentuk pemahaman terhadap materi.

Model ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta terintegrasi dengan praktik dunia nyata (Ngalimun, 2012). Melalui penerapan PjBL pada materi teks prosedur, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menyusun langkah-langkah berdasarkan proyek pembuatan mobil

mainan yang dilakukan. Penerapan *Project Based Learning* sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar (Trianto, 2014). Dalam pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi mengonstruksi sendiri pemahamannya melalui kegiatan yang bermakna. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Astuti dkk., 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* serta hasil belajar siswa pada materi teks prosedur di kelas V SD Negeri 1 Pagar Air.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian deskriptif.

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang ada di SDN 1 Pagar Air

yang berjumlah 1 kelas berisi 22 siswa. Penentuan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian ini Adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Pagar Air yang berjumlah 22 siswa sebagai peserta dalam proses pembelajaran

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar siswa yang diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi teks prosedur. Selain itu, digunakan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang diobservasi oleh guru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) observasi, yang digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa dan keterlaksanaan model *Project Based Learning* selama proses pembelajaran berlangsung; (2) tes, yang diberikan kepada siswa

setelah pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar pada materi teks prosedur; (3) penilaian unjuk kerja melalui LKPD, untuk menilai kemampuan siswa dalam menyusun langkah-langkah pembuatan mobil mainan sesuai struktur teks prosedur.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) reduksi data, yaitu merangkum dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian; (2) penyajian data, yaitu menyusun data hasil observasi dan tes dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami; dan (3) penarikan kesimpulan, yaitu memberikan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan model *Project Based Learning*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi teks prosedur dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Pagar Air dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Implementasi model dilakukan melalui tahapan utama PjBL, yaitu: penentuan

pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan proyek dan pemantauan, pengujian hasil, serta evaluasi pengalaman belajar.

Pada tahap penentuan pertanyaan mendasar, guru memberikan pertanyaan pemantik terkait bagaimana cara membuat mobil mainan sederhana sesuai langkah-langkah yang sistematis. Tahap ini bertujuan untuk membangun rasa ingin tahu siswa dan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata. Respons siswa menunjukkan antusiasme yang baik, ditandai dengan meningkatnya partisipasi dalam menjawab pertanyaan awal.

Tahap perencanaan proyek dilakukan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok merancang langkah-langkah pembuatan mobil mainan dalam bentuk teks prosedur. Pada tahap ini siswa mulai mendiskusikan alat dan bahan yang diperlukan serta menyusun urutan langkah kerja secara runtut. Kegiatan ini menunjukkan adanya keterlibatan kognitif dan kerja sama yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan proyek dan pemantauan, siswa bekerja sama membuat mobil mainan sesuai langkah-langkah yang telah disusun. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing serta memberikan arahan apabila terdapat kesulitan. Interaksi antar siswa berlangsung aktif melalui diskusi dan kolaborasi kelompok. Tahap ini menjadi inti pembelajaran karena siswa secara langsung membangun pemahaman tentang struktur teks prosedur melalui pengalaman nyata.

Pada tahap pengujian hasil dan evaluasi, setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek serta membacakan teks prosedur yang telah disusun. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri siswa. Secara keseluruhan, proses pembelajaran menunjukkan pergeseran dari pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Dampak dari proses tersebut tercermin pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes akhir, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dan sebagian besar siswa telah

mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 65. Sebaran nilai menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami struktur dan langkah-langkah teks prosedur dengan baik.

Tabel 1 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik
Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar

Kategori	Jumlah siswa	persentase
Tuntas (≥ 75)	18	81%
Tidak tuntas (≤ 75)	4	19%
jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel tersebut, sebanyak 18 siswa (81%) telah mencapai KKTP, sedangkan 4 siswa (19%) belum mencapai ketuntasan. Ketuntasan klasikal sebesar 81% menunjukkan bahwa pembelajaran telah memenuhi indikator keberhasilan secara klasikal.

Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari penerapan sintaks Project Based Learning yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek secara mandiri. *Project Based Learning* memberikan pengalaman

belajar secara langsung melalui kegiatan proyek yang menghasilkan suatu produk (Wena, 2013). Melalui kegiatan pembuatan mobil mainan, siswa tidak hanya memahami teori teks prosedur, tetapi juga menerapkan secara nyata langkah-langkah yang telah disusun.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat, terutama dalam aspek diskusi kelompok, kerja sama, dan keberanian mengemukakan pendapat. Keterlibatan aktif tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konseptual siswa terhadap materi teks prosedur.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti *at al.* (2024) yang menyatakan bahwa penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual. Meskipun demikian, masih terdapat 19% siswa yang belum mencapai ketuntasan, sehingga diperlukan pendampingan dan remedial untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Dengan demikian, berdasarkan peningkatan rata-rata nilai dan ketuntasan klasikal sebesar 81%, serta didukung oleh teori dan

penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur di kelas V SD Negeri 1 Pagar Air.

D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi teks prosedur di kelas V SD Negeri 1 Pagar Air terlaksana sesuai dengan tahapan penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan dan pemantauan proyek, pengujian hasil, serta evaluasi pengalaman belajar. Penerapan model ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk memahami dan menyusun teks prosedur melalui pengalaman langsung dalam kegiatan proyek pembuatan mobil mainan.

Secara umum, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata kelas yang telah melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan ketuntasan klasikal mencapai lebih dari 81%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning*

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih partisipatif dan bermakna.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur di kelas V SD Negeri 1 Pagar Air.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. P., Syeptiani, S., & Listiono, A. E. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Kegiatan Daur Ulang. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 18(2), 232–243. <https://doi.org/10.31540/jpp.v18i2.3299>
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kosasih, E. (2017). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. California: Autodesk Foundation.

- Trianto. (2014). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, M. (2013). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.